

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penerapan prinsip-prinsip koperasi pada Koperasi Solok Radjo di Nagari Aie Dingin, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keanggotaan Koperasi Solok Radjo bersifat sukarela dan terbuka, tidak ada paksaan untuk menjadi anggota. Pengelolaan Koperasi Solok Radjo dilakukan dengan baik, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan evaluasi kerjanya. Perkembangan SHU dapat dilihat dari peningkatannya, namun alokasinya masih belum sesuai dengan Anggaran Dasar. Adanya pemberian *reward* dan *punishment* bagi yang berprestasi dan melanggar aturan. Dalam mengelola unit usaha dilakukan secara mandiri, adanya penerapan pendidikan perkoperasian dan kerjasama dengan pihak lain.
2. Penerapan prinsip-prinsip koperasi pada Koperasi Solok Radjo berada pada kategori baik dengan skor 3,75. Untuk masing-masing indikator penerapan prinsip koperasi ada yang sangat baik, baik, dan sedang. Penerapan prinsip koperasi dengan kategori yang sangat baik yaitu prinsip keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka dengan skor 4,40. Penerapan prinsip dengan kategori baik yaitu prinsip pengelolaan dilakukan secara demokratis dengan skor 3,94, pemberian balas jasa yang terbatas pada modal dengan skor 3,72, kemandirian dengan skor 3,76, dan pendidikan perkoperasian dengan skor 3,64. Penerapan prinsip dengan kategori sedang yaitu prinsip pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota dengan skor 3,30 dan kerjasama antar koperasi dengan skor 3,26.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yaitu sebaiknya pendidikan perkoperasian lebih ditingkatkan agar adanya pemahaman akan nilai-nilai koperasi, meningkatkan kesadaran anggota dalam hal membayar simpanan dan pengelolaan koperasi yang lebih baik, serta kerjasama antar koperasi ditingkatkan.

